

ABSTRAK

Di era teknologi 4.0 yang disebut sebagai industri kreatif membutuhkan tenaga profesional dalam bidang seni visual. Profesi ini dinamakan dengan desain grafis, untuk menjadi desain grafis seseorang harus menempuh pendidikan dari jenjang Diploma maupun Strata Satu (S1). Beberapa perguruan tinggi sudah menyediakan program studi untuk menjadi desain grafis yakni jurusan desain komunikasi visual. Namun tidak jarang selama proses perkuliahan berlangsung mahasiswa akan menghadapi kegagalan, tekanan, maupun kesalahan. Dalam keadaan seperti ini, mahasiswa membutuhkan sikap untuk memberikan belas kasih atau dikenal dengan *self-compassion* agar menurunkan tendensi untuk melakukan perilaku *self-harm*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-compassion* dengan perilaku *self-harm* pada mahasiswa tingkat akhir program studi desain komunikasi visual di Universitas “X” Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan pada populasi sebanyak 58 mahasiswa. Pada penelitian *self-compassion* diukur menggunakan skala *self-compassion* yang dibuat oleh peneliti dan perilaku *self-harm* diukur menggunakan skala *self-harm* berdasarkan teori Knigge. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik korelasi *product-moment* dengan bantuan SPSS 22. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara *self-compassion* dengan perilaku *self-harm* pada mahasiswa tingkat akhir program studi desain komunikasi visual di Universitas “X” Kota Bandung, dengan nilai korelasi sebesar 0,703. Semakin tinggi *self-compassion* maka perilaku *self-harm* akan rendah. Begitupun sebaliknya semakin rendah *self-compassion* maka perilaku *self-harm* akan tinggi pada mahasiswa tingkat akhir program studi desain komunikasi visual Universitas di “X” Kota Bandung.

Kata Kunci: Desain Grafis, Desain Komunikasi Visual, Kreatif Industri, Mahasiswa

Tingkat Akhir, *Self-compassion*, *Self-harm*

ABSTRACT

In the era of technology 4.0, which is known as the creative industry it requires professionals in the field of visual arts. This profession is called graphic design, to become a graphic design one must take education from a undergraduate level. Several universities have provided study programs to become graphic design, namely visual communication design majors. But not infrequently during the lecture process students will met failure, pressure, or mistakes. Under these circumstances, students need an attitude of compassion or known as self-compassion in order to reduce the tendency to engage in self-harm behavior. This study aims to determine the relationship of self-compassion with self-harm behavior in final year students of the visual communication design study program at the University of "X" Bandung City. This study uses quantitative methods conducted on a population of 58 students. In research, self-compassion is measured using a self-compassion scale made by the researcher and self-harm behavior is measured using a self-harm scale based on Knigge's theory. To analyze the data, the researcher used the product-moment correlation technique with the help of SPSS 22. The results of this study indicate that there is a significant positive relationship between self-compassion and self-harm behavior in final year students of the visual communication design study program at the University of "X" Bandung City, with a correlation value of 0.703. The higher the self-compassion, the lower the self-harm behavior. Likewise, the lower self-compassion, the higher self-harm behavior in final year student.

Keywords: Creative Industry, Final Year Student, Graphic Design, Self-Compassion, Self-Harm, Visual Communication Design